

Review Jurnal

MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Reviewer : Febryan Harsetyo Putranto

162022000016/ilkomA1

Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail : Febryanharsetyo0202@gmail.com

Pendahuluan

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Pertanyaan mendasar yang muncul kemudian adalah bagaimana cara memperolehnya? Tentu, jawaban yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan metodologi. Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri.

Konsep realitas sosial itulah yang menjadi salah satu pemicu munculnya perdebatan panjang yang kemudian melahirkan tiga paradigma dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial (Neuman, 2006: 70). Positivist social science sering disebut juga sebagai pendekatan positivism yakni sebuah pendekatan yang berakar pada paham ontologi realisme yang menyatakan bahwa realitas berada dalam kenyataan dan berjalan sesuai dengan hukum alam (natural laws).

Pembahasan

Abadi (2011) melakukan sebuah penelitian yang menggunakan judul “Makna Metodologi dalam Penelitian” yang bertujuan untuk mengingatkan para peneliti akan pentingnya penggunaan metode sebagai alat untuk mencari kebenaran pengetahuan. Selanjutnya yang terpenting adalah memahami penelitian sebagai pendataan dapat memberi pengertian kepada peneliti bahwa sifat data yang sebenarnya bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Proses pengamatan terhadap objek/data dari sudut pandang yang berbeda itulah yang kemudian oleh Neuman (1993: 138) disebut sebagai triangulasi. Denzin (dalam Abbas Tashakhori, 1998: 41) menjelaskan triangulasi sebagai kombinasi sumber data untuk mengkaji fenomena sosial yang sama. Ada empat tipe triangulasi yang disampaikan Neuman, yakni *triangulation of measure*, *triangulation of observer*, *triangulation of theory*, dan *triangulation of method*. Dalam *triangulation of measure*, seorang peneliti melakukan pengukuran (penilaian) yang berbeda terhadap fenomena yang sama.

Triangulasi teori yaitu penggunaan beberapa teori untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Misalnya, seorang peneliti berencana menggunakan konsep dan asumsi teori konflik dan teori perubahan atau melihat data dari setiap perspektif teori.

Terakhir adalah triangulasi metode. Yaitu, menggunakan metode ganda untuk mengkaji permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memadukan riset dan data kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dua metode tersebut dimaksudkan agar memperoleh gambaran data yang saling melengkapi dan komprehensif. Serta teknik

penggunaannya dapat dilakukan secara bergantian. Misalnya menggunakan metode kualitatif dulu, baru kemudian kuantitatif (kualitatif-kuantitatif) atau kuantitatif-kualitatif.

Kesimpulan

Satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam kedua tradisi penelitian “kuantitatif dan kualitatif” adalah Mixed Methods Approach. Pendekatan Mixed Methods merupakan pendekatan dalam metodologi penelitian yang relatif baru. Meski baru namun kemunculannya tidak asing lagi di kalangan akademisi di Indonesia. Penggunaan paradigma “penengah” ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antara kuantitatif dan kualitatif. Tanpa harus ada “perang paradigma”. Semuanya sudah selesai dan penggunaannya pun dapat bersama-sama atau secara sequantial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T.W., 2011. Makna metodologi dalam penelitian. *Jurnal KALAMSIASI*, Vol. 4, No. 2, September 2011, 197 – 210. www.scholar.google.co.id/makna-metodelogi-dalam-penelitian. (9 Januari 2018, 21:48 WIB)
- Bannen, J. 2005. *Memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman, K., dan Yvonna, S., Lincoln. 2009. *Handbook Qualitative Research*. (edisi Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. 1997. *Metodologi research* (Vol. 1). Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, D.N. 2002. Metodologi penelitian dalam sebuah multi-paradigma science, *Jurnal Mediator*, Vol. 3, No. 2, 2002, 197-220. [www.ejurnal.unisba.ac.id/metodelogi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science](http://ejurnal.unisba.ac.id/metodelogi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science). (9 Januari 2018, 21:48 WIB)
- Ibrahim, D. 2014. Metode penelitian dalam kajian islam. *Jurnal Intizar UIN Raden Fatah, Palembang,, Vol. 20, No2, 2014, 247-266*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/metode-penelitian-dalam-kajian-islam>. (9 Januari 2018, 21:48 WIB)
- Musianto, L.S. 2002. Perbedaan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 2, September 2002, 123-136. <http://puslit2.petra.ac.id/perbedaan-pendekatan-kuantitatif-dan-pendekatan-kualitatif-dalam-metode-penelitian>. (9 Januari 2018, 21:48 WIB)
- Nasution, S. 2003. *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, M. 2014. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Edisi 6. New York: Person.
- Rahmat, P.S. 2009. Penelitian kualitatif. *Jurnal EQUILINRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari-juni 2009, 1-8. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/jurnal-penelitian-kualitatif>. (9 Januari 2018, 21:48 WIB)
- Sarwono, J. 2006. *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sukardi. 2004. *Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutinah. 2007. Metodologi kuantitatif dalam penelitian komunikasi. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 1, No. 2, Juli 2007. <http://ced.petra.ac.id/metodelogi-kuantitatif-dalam-penelitian-komunikasi>. (9 Januari 2018, 21:48 WIB)
- Syahputra, Y.H. 2012. Metodologi penelitian sistem informasi. *Jurnal SAINTIKOM*, Vol. 11, No. 2, Mei 2012, 122-130. <https://lppm.trigunadharma.ac.id/metodelogi-penelitian-sistem-informasi>. (9 Januari 2018, 21:48 WIB)